

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan.⁴⁴ Mengumpulkan data yang diperlukan mengenai strategi kepala madrasah dalam memberdayakan tenaga kependidikan di MAN 3 Tabalong. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan keadaan atau fenomena yang sebenarnya terjadi di lapangan dan kemudian penulis melaporkan sebagaimana adanya tanpa dilebih-lebihkan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistic atau kuantitatif. Strategi penelitian bersifat fleksibel, menggunakan aneka kombinasi dari teknik-teknik untuk mendapatkan data yang valid.⁴⁵

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian dilakukan agar mengetahui gambaran umum tentang strategi kepala madrasah dalam memberdayakan tenaga kependidikan yang sesuai dengan sasaran penelitian. Dengan diadakan penelitian dilapangan, maka akan memperoleh

⁴⁴ Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 5.

⁴⁵ Sumaidi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 95.

gambaran umum mengenai sesuatu yang berhubungan dengan sasaran penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di MAN 3 Tabalong yang bertempat di Jl. Tamunti Rt. 03 No. 81 Kecamatan Pugaan, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 11 orang diantaranya adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, pustakawan, siswa, orang tua.

Tabel 3.1 Profil Singkat Informan

Inisial	JK	Usia	Profil
In1	LK	58 Tahun	Kepala madrasah berstatus PNS
In2	PR	49 Tahun	Wakil kepala madrasah berstatus Non ASN
In3	PR	48 Tahun	Kepala tata usaha berstatus PNS
In4	PR	52 Tahun	Bendahara keuangan berstatus PNS
In5	LK	33 Tahun	Operatur keuangan berstatus honorer
In6	LK	16 Tahun	Ketua osis (siswa MAN 3 Tabalong)
In7	LK	16 tahun	Wakil ketua osis (siswa MAN 3 Tabalong)
In8	PR	17 Tahun	Bendahara osis (siswa MAN 3 Tabalong)
In9	PR	49 Tahun	PNS (Orang tua murid)
In10	LK	46 Tahun	PNS (Orang tua murid)
In11	LK	43 Tahun	PNS (Orang tua murid)

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah strategi kepala madrasah dalam memberdayakan tenaga kependidikan di MAN 3 Tabalong.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif. Data kualitatif yakni data yang diperoleh dari penjelasan kata verbal yang tidak bisa dianalisis dalam bentuk bilangan maupun angka. Selain itu, data kualitatif merupakan data dengan membuat ilustrasi atau lukisan secara terstruktur, faktual serta akurat tentang Strategi Kepala Madrasah Dalam Memberdayakan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tabalong. Data yang digali dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Data primer, yaitu data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Adapun yang menjadi narasumber data primer adalah kepala tenaga kependidikan dan staf tenaga kependidikan yang berupa pendapat, cerita dan saksi terhadap suatu hal yang dilakukan oleh kepala madrasah.
- 2) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll.) foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

b. Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, pustakawan, tenaga pendidik, siswa serta orang tua siswa. Kepala madrasah MAN 3 Tabalong selaku informan utama yang akan memberikan informasi yang berkaitan data primer atau data pokok. Wakil kepala

madrrasah pustakawan serta guru dan para siswa orang tua selaku informan pendukung yang akan memberikan informasi mengenai data-data pendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data dengan menggali informasi melalui wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara (interview) adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian.⁴⁶ Dalam hal ini menggunakan jenis interview (wawancara) semi standar atau bebas terpimpin yakni pewawancara mengajukan pertanyaan secara bebas, pokok-pokok pertanyaan yang dirumuskan tidak perlu dipertanyakan secara beruntun dan pilihan kata-katanya juga tidak baku tetapi dimodifikasi pada saat wawancara berdasarkan situasinya.

Dalam pelaksanaannya penulis akan mewawancarai kepala madrasah MAN 3 Tabalong, wakil kepala madrasah MAN 3 Tabalong, kepala tenaga kependidikan, staf tenaga kependidikan, guru-guru, para siswa dan orang tua siswa. Wawancara penulis lakukan dengan cara membuat janji terlebih dahulu

⁴⁶Mita Rosaliza, *Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 11, No. 2, Februari, 2015, 71.

dengan informan untuk menentukan tanggal, waktu dan juga tempat terlaksananya wawancara. Pelaksanaan wawancara penulis lakukan dengan cara menghampiri tempat wawancara yang ditentukan informan.

2. Dokumentasi

Selain dua teknik diatas, dokumentasi juga termasuk teknik yang populer dalam metode kualitatif. Teknik ini bertujuan biasanya untuk mendukung kelengkapan dan keakuratan dua teknik yang telah digunakan sebelumnya. Teknik ini adalah teknik yang mana peneliti diharuskan mengenai dokumen-dokumen yang dapat mendukung keberlangsungan penelitian. Seperti : surat menyurat, arsip, atau buku-buku lain. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dari observasi dan wawancara pada penelitian. Selain itu, dokumen dan data literature lainnya bisa menjadi faktor pendukung untuk memudahkan peneliti dalam menyusun teori saat melakukan validasi data. Dibandingkan teknik lainnya, teknik ini adalah teknik yang memiliki keabsahan relatif tinggi karena sumber datanya kemungkinan tetap dan tidak berubah. Terdapat tiga bentuk kategori yaitu : wawancara terencana-terstruktur, wawancara terencana-tidak terstruktur, dan wawancara bebas.⁴⁷

Peneliti menggunakan teknik wawancara terencana-tidak terstruktur yang dimana peneliti sudah menyusun rencana wawancara yang matang tetapi tidak menggunakannya dengan urutan yang baku seperti apa yang telah disiapkan namun masih sesuai dengan pedoman. Adapun dokumen yang akan disajikan oleh peneliti adalah berupa data-data tertulis yang diambil dari kantor tenaga

⁴⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin : Antasari Preess, 2011). 81

kependidikan di MAN 3 Tabalong mengenai gambaran umum sekolah, visi dan misi sekolah, jumlah guru dan siswa di sekolah, sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Tabel 3.2 Matrikulasi Penelitian

Fokus Penelitian	Sub Fokus	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1. Bagaimana strategi kepala madrasah memberdayakan tenaga kependidikan melalui pelibatan dalam pengambilan keputusan bersama di MAN 3 Tabalong.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Mingguan, Bulanan, Tahunan 2. Rapat Informasi 3. Rapat Tim Inti 	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	Kepala madrasah, wakil kepala madrasah, kepala tenaga kependidikan, staf tenaga kependidikan, guru, siswa, orang tua siswa.
2. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam memberdayakan tenaga kependidikan melalui peningkatan status di MAN 3 Tabalong.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan-pelatihan 2. Seminar 	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	Kepala madrasah, wakil kepala madrasah, kepala tenaga kependidikan, staf tenaga kependidikan, guru, siswa, orang tua siswa.
3. Bagaimana strategi kepala madrasah memberdayakan tenaga kependidikan melalui pengembangan profesional di MAN 3 Tabalong.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian kesempatan studi kejenjang yang lebih tinggi. 2. Pengangkatan P3K dan CPNS 	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	Kepala madrasah, wakil kepala madrasah, kepala tenaga kependidikan, staf tenaga kependidikan, guru, siswa, orang tua siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan hal yang penting dalam metode penelitian. Instrumen ini merupakan alat pengumpulan penelitian untuk mempermudah pekerjaan. Adapun instrumen dalam penelitian yaitu wawancara dan dokumentasi. Adapun rincian alat penelitiannya adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Pada wawancara, informan pada penelitian ini berjumlah 11 orang.

Informasi mengenai informan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.4 Informan Penelitian

Informan	Status Informan
In1	Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Tabalong
In2	Wakil Kepala Madrasah
In3	Kepala Tenaga Kependidikan
In4	Bandahara Keuangan
In5	Operator Keuangan
In6	Siswa MAN 3 Tabalong
In7	Siswa MAN 3 Tabalong
In8	Siswa MAN 3 Tabalong
In9	Orang Tua Peserta Didik
In10	Orang Tua Peserta Didik
In11	Orang Tua Peserta Didik

b. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.5 Instrumen Dokumentasi

No	Variabel	Indikator
1.	Madrasah	Profil madrasah, Visi dan Misi
2.	Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan, serta Tenaga Tambahan	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan Non Pendidik
3.	Data Siswa	Jumlah siswa kelas X-XII serta Alumni 5 Tahun terakhir
4.	Data Sarana dan Prasarana	Kelengkapan sarana dan prasarana

G. Teknik Analisis Data

Adapun penelitian ini deskriptif kualitatif, penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa yang sebenarnya terjadi di madrasah yang penulis teliti. Maka, beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian ini kualitatif bersifat induktif yang membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai dengan catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.⁴⁸

Peneliti akan mengambil fenomena tentang strategi kepala madrasah dalam memberdayakan tenaga kependidikan di sekolah MAN 3 Tabalong.

⁴⁸ Sugiono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta 2010). 11.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Setelah data yang penulis perlukan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Menganalisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan data yang diperoleh agar dapat dipahami bukan hanya oleh orang meneliti, tetapi juga oleh orang lain yang mengetahui hasil penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan pemeriksaan keabsahan data dalam mengumpulkan data demi data untuk menjamin kebenaran data yaitu dengan teknik triangulasi. triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu.

Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁹ Peneliti melakukan wawancara dengan sumber yang berbeda seperti peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala tata usaha, bendahara keuangan sekolah, staf tata usaha, guru, siswa siswi dan orang tua siswa.

Proses penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.

⁴⁹ Muhajidin Anwar. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo: Nata Karya. 2019), 94.

Gambar 3.1 Alur Proses Penelitian

